

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat diumpamakan sebagai suatu hal yang sangat penting, karena pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah untuk membentuk kepribadian anak bangsa. Setiap manusia berhak memperoleh pendidikan baik itu secara formal yaitu pendidikan yang didapatkan dari dalam sekolah, ataupun pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang didapat dari luar sekolah karena pendidikan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batasan usia maupun tempat. Pendidikan dengan manusia suatu hal yang tidak dapat untuk dipisahkan, manusia telah mendapat pendidikan sejak manusia dilahirkan hingga ia meninggal dunia.

Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seseorang melalui dorongan dari diri sendiri maupun dari bantuan dari pihak luar dalam membentuk kepribadian, mengembangkan kreatifitas, mengembangkan kecerdasan dan juga mengembangkan potensi lain yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan mengembangkan potensi-potensi yang terdapat pada diri individu tentu dapat mengubah masa depan menjadi lebih baik. Dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang tentu memiliki proses yang disebut dengan proses belajar. Dalam pendidikan proses belajar ialah sesuatu hal yang dapat menjadi dukungan bagi seseorang dalam mengembangkan kemampuan diri.

Menurut PP.No.57/2021 pasal 1 ayat 1 tentang Standar Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “ Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Berdasarkan rumusan yang terdapat pada **PP.No.57/2021** pasal 1 ayat 1 tentang Standar Pendidikan Nasional bahwa sanya pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan potensi pada diri seseorang melalui proses belajar yaitu bimbingan, pelatihan, ataupun pengajaran. Pada dasarnya setiap individu memiliki potensi yang berbeda-beda, dan membutuhkan waktu untuk berkembang dan tidak dapat berkembang dengan cepat, tentu saja membutuhkan proses dalam pengembangannya agar dapat berkembang semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut PP.No. 57/2021 pasal 1 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa “ peseta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”. Dalam hal menyatakan bahwasanya dapat mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang sedang ditempuh seorang peserta didik.

Dalam suatu proses pembelajaran minat merupakan suatu yang menjadi penunjang bagi siswa untuk dapat mengembangkan potensi diri. Menurut Edi Syaputra (2020) mengatakan bahwa minat belajar ialah rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu kegiatan ataupun suatu hal yang berupa aktivitas seseorang yang

menjadi pendorong untuk melakukan suatu hal atau aktivitas dengan keinginan individu itu sendiri.

Slameto dalam (Ahmad Fadilah,2015) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih menyukai dan rasa tertarik terhadap suatu hal atau aktifitas, dengan kemauan sendiri. Hal ini dapat menunjukan bahwasanya minat memiliki peran yang penting dalam memberikan motivasi terhadap individu untuk melaksanakan kegiatan.

Menurut Nurul Fitrianti dan Sumianto (2021) mengatakan bahwa sanya minat merupakan sesuatu yang menjadi penunjang bagi seseorang untuk memperoleh prestasi. Jadi jelas bahwa sanya dalam suatu proses pembelajaran sangat memerlukan minat, jika dalam suatu proses pembelajaran setiap individu memiliki minat maka akan mendukung seseorang memperoleh prestasi yang tinggi namun sebaliknya jika siswa tidak memiliki minat yang tinggi akan menyebabkan seseorang sulit dalam memperoleh prestasi yang tinggi.

Menurut Lefudin (2014) mengatakan bahwa belajar ialah suatu perubahan perilaku yang timbul dikarenakan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Hal ini menunjukan bahwasanya melalui belajar dapat mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik jika seseorang melakukan pembelajaran dengan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Ngalim Purwanto dalam (Feida Noorlaila isti'adah,2020) mengatakan bahwa belajar berkesinambungan perubahan-perubahan individu terhadap sesuatu kondisi tertentu yang akan disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang pada situasi tertentu, perubahan perilaku itu tidak dapat dijabarkan atas dasar kesukaan, respon, pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat pada individu.

Dari beberapa definisi minat dan belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah suatu dorongan dalam diri seseorang individu dalam untuk mengembangkan potensi dalam diri yang menimbulkan perubahan perilaku karena adanya interaksi yang terjadi dalam dirinya dengan lingkungannya.

Pada dasarnya setiap individu memiliki minat belajar yang berbeda-beda, tentu saja faktor pendorong dan penghambat minat dalam belajar juga berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Baik itu dari faktor yang menjadi pendorong minat belajar siswa, adapun yang menjadi faktor pendorong minat belajar siswa yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, dan adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran dapat berasal dari diri siswa yaitu biologis dan psikologis serta faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan di SDN 182/I Hutan Lindung, dimana saya melakukan wawancara bersama salah satu guru kelas yaitu guru kelas enam mengenai minat belajar, adapun hasil wawancara yang ditemukan diantaranya: 1) pada proses pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket saja sehingga dapat menimbulkan kurang bersemangatnya siswa dalam belajar 2) dalam menjelaskan guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton 3) pada proses pembelajaran terdapat perbedaan minat belajar antara satu siswa dengan siswa lainnya 4) pada proses pembelajaran minat siswa dalam belajar masih cukup tergolong rendah. Meskipun dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar namun disisi lain terdapat juga siswa yang memiliki

minat dalam proses pembelajaran, hal ini tampak dari beberapa siswa yang memperoleh nilai yang baik dan juga aktif saat proses pembelajaran serta mendapatkan juara kelas.

Dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tentu saja menjadi hal yang menarik untuk dikaji, jika dalam suatu proses pembelajaran siswa memiliki minat yang tinggi maka siswa akan tertarik dan memiliki rasa suka yang tinggi, merasa senang, pada pembelajaran, namun sebaliknya jika siswa kurang beminat dalam belajar maka tentu juga akan memiliki pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran dan akan menimbulkan rasa malas, bosan, serta tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran latar belakang, peneliti ingin meneliti serta melakukan analisis mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa baik itu faktor yang dapat menjadi pendorong maupun penghambat minat siswa dalam belajar. Tentu dalam hal ini banyak sekali faktor-faktor yang dapat dianalisis dari keadaan yang terjadi dilapangan, baik itu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri ataupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Sedemikian penting penelitian yang berkaitan dengan faktor yang menjadi pendorong dan penghambat ini dilakukan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana keadaan minat belajar siswa di SDN 182/I Hutan Lindung?

2. Apa saja yang menjadi faktor yang menjadi pendorong minat belajar siswa di SDN 182/I Hutan Lindung?
3. Apa saja yang menjadi faktor yang menjadi penghambat minat belajar siswa di SDN 182/I Hutan Lindung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di SDN 182/I Hutan Lindung
2. Mendeskripsikan faktor yang menjadi pendorong minat belajar siswa di SDN 182/I Hutan Lindung
3. Mendeskripsikan faktor yang menjadi penghambat minat belajar siswa di SDN 182/I Hutan Lindung

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

1.4.1 Manfaat Toritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor yang menjadi pendorong dan penghambat minat belajar siswa dalam belajar siswa sekolah dasar

2 Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam minat belajar siswa di sekolah dasar

b. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru tentang faktor apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat minat belajar siswa

c. Bagi Siswa

Menumbuhkan minat serta motivasi siswa pada setiap pembelajaran

d. Bagi peneliti

menambah pengetahuam dan memotivasi untuk menembangkan minat dalam proses pembelajaran secara maksimal.